

Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di MTS Negeri 2 Medan

Arya Winanda^{*1}, Amiruddin Siahaan², Inom Nasution³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : Winandaarya107@gmail.com

Abstract. *The role of the madrasa head as supervisor has been to try to support teacher professionalism through planning supervision programs, implementing and following up on the results of supervision evaluations, but up to now there are still teachers who do not understand the tasks that must be fulfilled by a teacher. This research aims (1) to determine the role of the madrasa head in improving the professionalism of teachers at MTSN 2 Medan, (2) to determine the implementation of the role of the madrasa head in improving the professionalism of teachers at MTSN 2 Medan. This research uses a qualitative approach with the case study method. There were 3 informants in this research, namely the Head of Madrasah, Deputy Head of Madrasah I, Head of Administration and also Teachers. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data validity techniques use triangulation. The research results in this study are the role of the Madrasah Head at MTsN 2, through a clear vision, inclusive approach, comprehensive professional development program, use of data in decision making, and prioritization of student welfare, has succeeded in creating a school environment that is conducive to improving quality. education and teacher professionalism. The innovations carried out by the Madrasa Head at MTsN 2 have succeeded in improving the professionalism of teachers and staff, as well as the overall quality of education.*

Keywords: *Teacher Professionalism, Madrasah Head, Role of Madrasah Head*

Abstrak. Peran kepala madrasah sebagai supervisor telah berusaha menunjang profesionalitas guru melalui perencanaan program supervisi, pelaksanaan dan menindaklanjuti hasil evaluasi supervisi, namun sampai sekarang masih ada guru yang belum paham tentang tugas-tugas yang wajib dipenuhi oleh seorang guru. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTSN 2 Medan, (2) Untuk mengetahui pelaksanaan peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTSN 2 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Studi Kasus. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah I, Kepala Tata Usaha dan juga Guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Adapun hasil penelitian dalam penelitian ini ialah peran Kepala Madrasah di MTsN 2, melalui visi yang jelas, pendekatan inklusif, program pengembangan profesional yang komprehensif, penggunaan data dalam pengambilan keputusan, serta prioritas pada kesejahteraan siswa, telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan profesionalitas guru. Inovasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di MTsN 2 telah berhasil meningkatkan profesionalitas guru dan staf, serta kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Profesionalitas Guru, Kepala Madrasah, Peran Kepala Madrasah

PENDAHULUAN

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu suatu pendidikan dan membantu mengembangkan potensi peserta didik adalah guru. Peningkatan kualitas dan rofesionalitas guru merupakan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah. Oleh karena itu banyak hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, diantaranya kepala madrasah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dan saran kepadasetiap guru, agar tujuan yang ingin dicapai yakni meningkatkan profesionalitas guru dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini upaya kepala madrasah sangat

penting karena dalam hal ini kepala madrasah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. (Siahaan, 2016). Dalam Peraturan Menteri Agama no 29 tahun 2014 tentang Kepala Madrasah diketahui bahwa setiap atuan pendidikan perlu dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah. Lalu untuk menjamin kualitas Kepala Madrasah perlu diatur tentang persyaratan dan prosedur pengangkatan calon Kepala Madrasah.

Guru profesional yang dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya akan mendorong terwujudnya proses dan produk kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Pada dasarnya profesionalitas dan sikap profesional itu merupakan motivasi intrinsik yang ada pada diri seseorang sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga profesional. Motivasi intrinsik akan berdampak pada munculnya etos kerja yang unggul yang ditunjukkan dalam lima bentuk kerja sebagai berikut: 1. Keinginan untuk selalumenampilkan perilaku yang mendekati standar ideal. 2. Meningkatkan dan memelihara citra profesi. 3. Memanfaatkan setiap kesempatan pengembangan profesional. 4. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi. 5. Memiliki kebanggaan terhadap profesinya. Jadi kualifikasi profesional ini sangat penting untuk diketahui dan dimiliki oleh guru-guru kita. Maka dari itu peran kepala madrasah dalam hal ini sangat dibutuhkan agar dapat memberikan arahan dan motivasi serta memberikan masukan-masukan kepada setiap guru yang memiliki masalah dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang profesional dalam memerankan tugasnya sebagai guru. (Azizah, 2020)

Kepala madrasah harusnya bisa menciptakan sebuah peluang dan keunggulan komparatif. Ketika memiliki jiwa usaha yang baik maka kepala sekolah akan berani membuat sebuah perubahan yang inovatif di sekolah yang dia pimpin, misalnya perubahan yang berkaitan dengan pembelajaran dan juga kemampuan dari tenaga pendidik. (Barlian, 2013). Seperti yang sudah dijelaskan di atas, salah satu permasalahan dasar dalam pendidikan di Indonesia adalah kurangnya profesionalitas guru. Kurangnya profesionalitas akan berdampak langsung terhadap kinerjanya, baik dalam kegiatan mengajarnya maupun disiplinnya di dalam lembaga tersebut. Maka dari itu diperlukannya sebuah pengembangan profesionalitas guru. Pengembangan profesionalitas guru itu dilakukan berdasarkan apa yang dibutuhkan guru itu sendiri dalam meningkatkan profesionalitasnya dalam bekerja. Karena kebutuhan instansi atau lembaga akan selalu berubah dan berkembang menurut kebutuhannya, guru dituntut untuk selalu bisa meningkatkan kompetensinya di dalam kinerjanya. (Syafaruddin, 2012).

Pengembangan profesionalitas guru merupakan pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang kepala madrasah dalam mengelola pendidikan, pengembangan profesionalitas guru ini bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil

yang optimal sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah, namun dengan kondisi yang menyenangkan agar tujuan dapat tercapai secara maksimal. Tugas kepala madrasah dalam kaitannya dengan pengembangan profesionalitas guru ini bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dijalankan, karena tidak hanya mengusahakan tercapainya tujuan madrasah, tetapi juga mengusahakan tercapainya tujuan seorang guru dan staf kependidikan secara pribadi. Karena itu, kepala madrasah dituntut untuk bisa mengembangkan profesionalitas guru berdasarkan pada indikatornya yaitu memotivasi semangat kerja, membina kedisiplinan, memberi konsultasi, memberi penghargaan, melakukan kunjungan kelas, menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan, mengembangkan profesi guru lewat belajar kelompok dan penataran, dan membangun kerja aktif dan kreatif.

Kepala madrasah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui berbagai kebijakan dan tindakan yang mereka ambil. Adapun kontribusinya yaitu pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional: Kepala madrasah dapat merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan dan bermanfaat bagi guru. Ini dapat mencakup pelatihan dalam metode pengajaran yang efektif, pemahaman terhadap perubahan kurikulum, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Kepala madrasah dapat mengembangkan sistem evaluasi kinerja guru yang efektif dan adil. Dengan melakukan evaluasi yang baik, kepala madrasah dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan membantu mereka mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kepala madrasah dapat mendorong guru untuk terlibat dalam penelitian dan kegiatan inovasi di bidang pendidikan. Ini dapat membantu guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka serta meningkatkan mutu pengajaran.

Kepala madrasah dapat memastikan bahwa guru memiliki akses ke fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pengajaran yang efektif. Ini mencakup buku teks, materi pembelajaran, serta teknologi yang diperlukan. Kepala madrasah dapat memastikan bahwa guru diberi kompensasi yang sesuai dengan pengalaman dan kualifikasi mereka. Gaji yang adil adalah salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi guru. Kepala madrasah perlu memiliki keterampilan manajemen konflik yang baik untuk menyelesaikan masalah yang mungkin timbul antara guru, sehingga suasana kerja tetap kondusif untuk pengembangan profesional. Kepala madrasah perlu mengembangkan rencana strategis pendidikan yang jelas dan mengkomunikasikannya kepada seluruh staf untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru. Dengan merancang dan menerapkan kebijakan

yang sesuai, mereka dapat memastikan bahwa guru di madrasah mereka memiliki sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalitas mereka dan memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa.

Guru di madrasah mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, termasuk tingkat pendidikan, disiplin ilmu, dan pengalaman kerja. Hal ini dapat menciptakan tantangan dalam memastikan bahwa semua guru memenuhi standar profesionalitas yang sama. Guru mungkin memiliki akses terbatas ke pelatihan dan pengembangan profesional yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dana, akses ke fasilitas pelatihan, atau kurangnya program pelatihan yang sesuai. Perubahan dalam kurikulum atau metode pengajaran yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pendidikan modern dan perkembangan teknologi dapat memerlukan upaya tambahan dari guru untuk memperbarui keterampilan mereka.

Kepala madrasah harus memahami dan mematuhi berbagai kebijakan dan regulasi pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yang dapat memengaruhi pengembangan profesional guru. Guru mungkin menghadapi tantangan motivasi dalam mengembangkan profesionalitas mereka. Ketidakpuasan, ketidakjelasan peran, atau beban kerja yang berat dapat memengaruhi motivasi mereka untuk meningkatkan diri.

Dukungan dan pengakuan dari kepala madrasah dan pihak sekolah dapat memengaruhi motivasi guru untuk meningkatkan profesionalitas mereka. Guru yang merasa dihargai cenderung lebih termotivasi. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam merancang dan menerapkan kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru. Kualitas kepemimpinan madrasah dapat memengaruhi sejauh mana kebijakan ini berhasil. Melibatkan guru, dewan sekolah, orang tua, dan komunitas dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan profesional adalah faktor penting dalam kesuksesan kebijakan tersebut.

Perubahan dalam masyarakat dan perkembangan teknologi pendidikan dapat memerlukan perubahan dalam metode pengajaran dan keterampilan guru. Evaluasi dan pengukuran kinerja guru adalah aspek kunci dalam memastikan profesionalitas. Sistem evaluasi yang tidak efektif atau tidak adil dapat menjadi masalah. Latar belakang masalah ini menunjukkan bahwa meningkatkan profesionalitas guru di madrasah adalah tantangan yang kompleks yang memerlukan perencanaan dan implementasi kebijakan yang bijaksana dan berkelanjutan. Kepala madrasah perlu memahami dinamika dan konteks madrasah mereka sendiri untuk merancang kebijakan yang sesuai.

MTs Negeri 2 Medan merupakan sekolah yang mempunyai kemampuan dalam

menunjang profesionalitas guru, namun berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti didapatkan keterangan dari kepala madrasah bahwa kinerja guru di MTs Negeri 2 Medan belumlah sepenuhnya baik. Peran kepala madrasah sebagai supervisor telah berusaha menunjang profesionalitas guru melalui perencanaan program supervisi, pelaksanaan dan menindaklanjuti hasil evaluasi supervisi, namun sampai sekarang masih ada guru yang belum paham tentang tugas-tugas yang wajib dipenuhi oleh seorang guru misalnya dalam kelengkapan perangkat pembelajaran, kedisiplinan yang masih perlu diterapkan, adanya guru yang belum menguasai materi pelajaran secara baik, masih ada beberapa guru yang memiliki banyak tugas tambahan, masih ada guru yang belum menguasai IT, masih ada beberapa guru yang kurang inovasi dan kreativitas dalam pelayanan pembelajaran dan kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk meneliti topik tentang "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTs Negeri 2 Medan," jenis penelitian kualitatif akan sangat cocok karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika, persepsi, dan interaksi yang terjadi di lingkungan madrasah tersebut. Penelitian ini dapat dianggap sebagai studi kasus karena fokus pada satu setting tertentu, yaitu MTs Negeri 2 Medan. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam mengenai praktik kepemimpinan kepala madrasah dan pengaruhnya terhadap pengembangan profesional guru. Partisipan penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan wakil Kepala Madrasah I dan juga guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis interpretasi fenomenologi dengan menggunakan wawancara semiterstruktur. Analisis interpretasi fenomenologi merupakan metode sistematis dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami makna dari pengalaman individu dalam sebuah konteks. Metode interpretasi fenomenologi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami bagaimana subjek memaknai perspektif yang dimilikinya (Arikunto, 2002).

Data dianalisis dengan memahami interpretasi hasil wawancara. Analisis berbasis wawancara berusaha menginterpretasi fenomena yang dialami untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Peneliti menganalisis dan menafsirkan sesuai dengan makna dalam temuan data wawancara yang dikemukakan

partisipan. Pemaknaan ini sejalan dengan ungkapan-ungkapan atau penjelasan yang dikemukakan partisipan sehingga dengan mudah dapat diinterpretasikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Mtsn 2 Medan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian mengenai peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan. Penelitian ini didasarkan pada observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang bagaimana Kepala Madrasah memengaruhi dan berkontribusi terhadap peningkatan profesionalitas guru.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks, peran Kepala Madrasah menjadi semakin krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesionalitas guru. Kepala Madrasah tidak hanya berperan sebagai manajer yang mengatur jalannya operasional sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan yang diperlukan oleh para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Bab ini akan menyajikan temuan-temuan utama dari penelitian, yang mencakup berbagai aspek peran Kepala Madrasah, seperti kepemimpinan pedagogis, penyediaan sumber daya, pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional, serta upaya untuk menciptakan budaya sekolah yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Setiap temuan akan dianalisis secara mendalam untuk memahami bagaimana Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan dapat mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah, serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalitas guru melalui peran aktif dan strategis dari Kepala Madrasah.

Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Medan yaitu Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A mengenai kepemimpinan seperti apa yang dibutuhkan di MTS Negeri 2 Medan, beliau memaparkan:

"Di MTsN 2 Medan, jenis kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan profesional. Sebagai Kepala Madrasah, saya percaya bahwa kepemimpinan yang efektif harus mencakup beberapa aspek utama yaitu kepemimpinana yang visioner, kolaboratif, pengembangan profesional berkelanjutan,

kepemimpinan yang berbasis data dan kepemimpinana yang berorientasi pada siswa. Dengan mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang komprehensif ini, saya yakin bahwa MTsN 2 Medan dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi serta mampu membentuk guru- guru yang profesional dan berdedikasi”

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A., Kepala Madrasah MTsN 2 Medan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang dibutuhkan di MTsN 2 Medan adalah kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, berbasis data, berorientasi pada pengembangan profesional guru, dan berfokus pada kepentingan siswa. Kepemimpinan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang unggul dan inklusif, memastikan partisipasi seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan, dan terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui program pengembangan berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memajukan profesionalitas guru dan kesejahteraan siswa secara menyeluruh.

Selain itu peneliti juga menanyakan pandangan Kepala Tata Usaha MTsN 2 Medan yaitu bapak Sufrizal, S. Sos tentang kepemimpinan Kepala Madrasah, beliau memaparkan:

”Dalam wawancara ini, saya akan berbagi pandangan saya tentang kepemimpinan Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan. Sebagai Kepala Tata Usaha, saya memiliki kesempatan untuk bekerja sama secara langsung dengan Kepala Madrasah dan mengamati berbagai aspek kepemimpinan yang beliau terapkan. Salah satu kekuatan utama dari kepemimpinan Kepala Madrasah adalah pendekatan kolaboratif yang beliau terapkan. Beliau selalu melibatkan seluruh staf, termasuk guru dan tenaga kependidikan, dalam pengambilan keputusan penting. Melalui rapat rutin dan diskusi terbuka, setiap anggota sekolah merasa dihargai dan memiliki kontribusi nyata terhadap perkembangan sekolah. Kepala Madrasah sangat mendukung pengembangan profesional guru. Beliau secara aktif mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan seminar yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. Tidak hanya itu, beliau juga sering mengadakan sesi internal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara para guru.”

Bapak Muhammad, S. HI selaku Wakil Kepala Madrasah I juga menambahkan:

”Beliau memastikan bahwa anggaran sekolah dialokasikan dengan tepat untuk keperluan pendidikan dan pengembangan guru. Selain itu, fasilitas sekolah selalu ditingkatkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Kepala Madrasah juga berperan besar dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Beliau selalu mendengarkan masukan dari staf dan guru, serta cepat merespons permasalahan yang muncul. Lingkungan kerjanya yang nyaman ini membuat para guru dan staf lebih termotivasi dan bersemangat dalam melaksanakan tugas mereka. Selain memberikandukungan, Kepala Madrasah juga melakukan

pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja guru. Evaluasi ini dilakukan secara objektif dan konstruktif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan umpan balik yang membangun.”

Diketahui bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan dapat dikarakterisasikan sebagai pendekatan yang visioner dan kolaboratif, dengan fokus yang kuat pada pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepala Madrasah ini dikenal memiliki visi yang jelas dan inovatif untuk kemajuan sekolah. Beliau tidak hanya mengemukakan visi ini dalam rapat-rapat, tetapi juga mengimplementasikannya melalui berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan. Dengan memanfaatkan kekuatan kolaborasi, beliau secara aktif melibatkan seluruh staf dan guru dalam proses pengambilan keputusan, menciptakan iklim kerja yang inklusif dan mendukung.

Selain itu, Kepala Madrasah ini sangat peduli terhadap pengembangan profesional guru. Beliau tidak hanya mendorong partisipasi dalam pelatihan dan seminar, tetapi juga secara rutin mengadakan sesi berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara para pendidik. Dengan cara ini, beliau memastikan bahwa guru-guru di sekolah dapat terus mengembangkan kompetensi mereka untuk menjawab tantangan-tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Manajemen sumber daya sekolah juga menjadi salah satu fokus utama kepemimpinan beliau. Kepala Madrasah secara efektif mengelola anggaran sekolah untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya, sementara juga aktif memperbaiki fasilitas sekolah demi mendukung proses belajar mengajar yang optimal.

Di samping itu, beliau dikenal sebagai pemimpin yang tidak hanya membangun lingkungan kerja yang positif dan kondusif, tetapi juga responsif terhadap permasalahan yang timbul di sekolah. Dengan pendekatan evaluasi kinerja yang objektif, Kepala Madrasah secara teratur melakukan pengawasan terhadap kinerja guru, memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka dalam meningkatkan prestasi dan pengembangan profesional mereka. Secara keseluruhan, kepemimpinan Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan tidak hanya memperlihatkan komitmen yang kuat terhadap pendidikan yang berkualitas, tetapi juga berhasil menciptakan atmosfer di mana guru-guru merasa didukung dan terinspirasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa-siswa mereka.

Lalu wawancara selanjutnya tentang fungsi dan tanggung jawab apa yang dilakukan Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A selama menjadi Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan, beliau memaparkan:

”Sebagai Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan, saya menjalankan berbagai fungsi dan tanggung

jawab untuk meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas pendidikan. Dalam kepemimpinan pedagogis, saya memberikan bimbingan, supervisi, dan terlibat dalam pengembangan kurikulum. Saya juga mengelola sumber daya dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan mengelola anggaran secara efisien. Untuk pengembangan profesional guru, saya mengadakan pelatihan, workshop, dan program mentoring. Saya membangun budaya sekolah yang kolaboratif dan inovatif, serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru. Selain itu, saya menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil. Semua ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan profesional guru dan memastikan siswa mendapatkan pendidikan terbaik.”

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan efektif, berfokus pada peningkatan profesionalitas guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Inisiatif dan pendekatan strategis yang dilakukan telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas.

Pelaksanaan Peran yang dilakukan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas di MTsN 2 Medan

Pengembangan pendidikan di Indonesia terus mengalami tantangan dan perubahan yang dinamis, terutama dalam konteks madrasah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendidik generasi muda. Salah satu aspek yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah inovasi dalam manajemen dan kepemimpinan di sekolah. Penelitian ini mendalami upaya inovasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam MTsN 2 Medan sebagai langkah untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Medan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan berbagai inovasi di bawah kepemimpinan yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi konkret yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam memperkuat profesionalitas guru dan staf, serta dampaknya terhadap lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Dalam era yang menuntut adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks, inovasi menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran sentral dalam menggerakkan transformasi ini, mulai dari pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi hingga penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap tidak hanya jenis-jenis inovasi yang diterapkan, tetapi juga proses implementasi, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang ditemukan untuk memastikan keberhasilan program inovatif tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan di madrasah dan memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam memperkuat pemahaman kita tentang pentingnya inovasi dalam meningkatkan profesionalitas di lembaga pendidikan, khususnya madrasah. Dengan pengertian yang lebih dalam tentang peran kunci kepala madrasah dalam proses inovasi, diharapkan dapat membuka jalan bagi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 2 Medan yaitu Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A mengenai menyikapi setiap aspirasi bawahan baik yang sifatnya saran maupun kritikan, beliau memaparkan:

”Sebagai pemimpin, saya percaya bahwa penting untuk menciptakan lingkungan di mana setiap aspirasi dari bawahan, baik berupa saran maupun kritikan, dapat didengar dengan seksama dan dihargai. Setiap kali saya menerima aspirasi dari bawahan, saya melakukan pendekatan yang inklusif dan terbuka. Dalam kesimpulannya, pendekatan saya terhadap aspirasi bawahan adalah dengan sikap mendengarkan, merespons dengan bijaksana, dan membuka ruang untuk diskusi yang konstruktif. Saya percaya bahwa dengan memperlakukan setiap aspirasi dengan serius dan menghargai kontribusi dari setiap anggota tim, kita dapat mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan profesionalitas dan kualitas pendidikan di MTsN 2 Medan.”

Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan ini menggambarkan pentingnya kepemimpinan yang responsif dan adaptif dalam mengelola organisasi pendidikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan madrasah dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika perubahan pendidikan, serta mampu menghasilkan efek positif yang signifikan terhadap profesionalitas dan kualitas pendidikan di MTsN 2 Medan. Kepala Madrasah menunjukkan sikap kepemimpinan yang inklusif dan responsif terhadap setiap saran maupun kritikan yang dia terima. Pendekatannya yang mendengarkan dengan seksama, merespons secara bijaksana, dan membuka ruang untuk diskusi menggambarkan komitmen yang kuat terhadap pembangunan kolaboratif di lingkungan kerja.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan mengenai bagaimana dengan profesionalitas guru-guru di MTS Negeri 2 Medan, beliau memaparkan:

“Di MTsN 2 Medan, profesionalitas guru-guru kami sangat kami perhatikan dan kami

prioritaskan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa seluruh staf pengajar memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas. Kami secara rutin mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru kami, baik dalam hal kurikulum yang terbaru maupun teknik pengajaran yang inovatif. Kami juga memberikan dukungan yang kuat dalam hal pengembangan kepemimpinan guru-guru, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program pendidikan di madrasah ini. Selain itu, kami mendorong kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru untuk memperkaya pengalaman belajar mereka.”

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A., Kepala Madrasah MTsN 2 Medan, dapat disimpulkan bahwa madrasah ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan profesionalitas guru-guru melalui berbagai inisiatif, termasuk penyelenggaraan pelatihan reguler, pengembangan kepemimpinan, dan promosi kolaborasi antar guru. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kurikulum, tetapi juga untuk membangun komunitas belajar yang dinamis di madrasah. Ibu Dra. Pesta Berampu menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan profesionalitas sebagai strategi utama untuk meningkatkan standar pendidikan di MTsN 2 Medan, mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk masa depan yang semakin kompleks.

Dalam wawancara juga ditanyakan mengenai usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan, Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A memaparkan:

”Sebagai Kepala Madrasah MTsN 2 Medan, saya, telah mengimplementasikan beberapa usaha strategis untuk meningkatkan profesionalitas guru di lembaga ini. Salah satu langkah utama yang kami ambil adalah pengembangan program pelatihan dan workshop rutin yang dirancang khusus untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan pedagogis mereka. Workshop ini mencakup berbagai topik mulai dari integrasi teknologi dalam pembelajaran hingga strategi evaluasi yang inovatif. Selain itu, kami juga aktif dalam memfasilitasi partisipasi guru dalam seminar, konferensi, dan pelatihan eksternal baik di tingkat regional maupun nasional. Hal ini tidak hanya memberi mereka peluang untuk memperluas jaringan profesional mereka, tetapi juga untuk mendapatkan wawasan baru tentang tren dan perkembangan terkini dalam pendidikan. Kami juga mendorong kolaborasi antar-guru dan tim cross-functional dalam pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dalam pendidikan, tetapi juga memperkaya pengalaman

profesional mereka secara keseluruhan. Selain itu, kami menyediakan dukungan aktif untuk guru yang ingin mengejar pendidikan lanjutan atau sertifikasi profesional dalam bidang tertentu. Kami percaya bahwa pendidikan kontinu sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan profesionalitas mereka. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional para guru kami, serta memastikan bahwa kualitas pendidikan di MTsN 2 Medan terus meningkat sesuai dengan tuntutan zaman.”

Kesimpulannya, sebagai Kepala Madrasah MTsN 2 Medan, upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru telah dilakukan melalui berbagai strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Mulai dari program pelatihan dan workshop rutin yang dirancang khusus, partisipasi dalam seminar dan konferensi, hingga kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, semua ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan pedagogis, serta memperkuat kualitas pengajaran di sekolah. Dukungan yang berkelanjutan terhadap pendidikan lanjutan dan sertifikasi profesional juga menjadi bagian integral dari upaya Kepala Madrasah untuk memastikan bahwa para tenaga didik tetap relevan dan kompeten dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Dengan pendekatan ini, Kepala Madrasah berharap MTsN 2 Medan tidak hanya menjadi pusat pendidikan yang berkualitas tetapi juga menjadi lingkungan belajar yang dinamis dan inspiratif bagi seluruh komunitas pendidikan. Dengan terus mendorong dan memperkuat profesionalitas guru, kami yakin dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi masa depan.

Tidak hanya itu, Wakil Kepala Madrasah I Bapak Muhammad, S. HI juga memaparkan:

”Saya melihat bahwa Kepala Madrasah telah mengambil berbagai langkah strategis untuk meningkatkan profesionalitas guru di sekolah ini. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah penyelenggaraan berbagai pelatihan dan workshop berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi hingga penerapan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, Kepala Madrasah juga aktif dalam memberikan bimbingan dan supervisi secara rutin kepada para guru, baik dalam hal perencanaan pembelajaran maupun implementasi metode pengajaran yang efektif. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga untuk memastikan bahwa guru-guru kami senantiasa mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pendidikan. Kepala Madrasah juga memberikan dorongan dan dukungan yang kuat untuk partisipasi guru dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesional di luar sekolah, seperti seminar, konferensi, atau

pelatihan yang diadakan oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Ini bertujuan untuk memperluas wawasan mereka serta membangun jaringan kolaborasi yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di MTsN 2 Medan.”

Kepala Tata Usaha MTsN 2 Medan Bapak Sufrizal, S. Sos. I juga menambahkan: ”Kepala Madrasah juga memfasilitasi penggunaan sumber daya yang memadai bagi guru, termasuk akses ke perpustakaan dan literatur pendidikan yang relevan, serta teknologi pendukung pembelajaran yang modern. Ini semua dilakukan dalam upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi guru-guru kami dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Secara keseluruhan, upaya-upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas individu, tetapi juga untuk menciptakan budaya kolaboratif di sekolah yang mendorong inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di MTsN 2 Medan.”

Dalam menjawab pertanyaan mengenai upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan, diketahui berbagai langkah strategis yang telah dilakukan. Ini mencakup penyelenggaraan pelatihan dan workshop berkala, bimbingan serta supervisi rutin terhadap para guru, dukungan untuk partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional di luar sekolah, serta fasilitas penggunaan sumber daya pendidikan yang memadai. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka di sekolah.

Lalu peneliti juga melakukan wawancara mengenai Bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan, Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A memaparkan:

”Program kami di MTsN 2 Medan bertujuan untuk secara proaktif meningkatkan profesionalitas guru melalui beberapa strategi utama. Pertama, kami fokus pada pengembangan kompetensi dengan menyediakan pelatihan rutin dan workshop yang relevan dengan perkembangan terkini dalam pendidikan. Kami juga mendorong guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah untuk mendapatkan wawasan baru dan memperluas jaringan profesional mereka. Kedua, kami menerapkan sistem mentoring antar-guru, di mana guru yang berpengalaman membimbing rekan-rekannya yang lebih baru dalam memahami kurikulum terbaru dan teknik mengajar yang efektif. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga membangun solidaritas dan kolaborasi di antara staf pengajar. Ketiga, kami aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan administrasi. Kami memperkenalkan platform digital untuk memfasilitasi pembelajaran online, berbagi materi, dan pelaporan evaluasi. Hal ini membantu guru-guru kami menjadi lebih terampil dalam mengintegrasikan

teknologi ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Selain itu, kami memperkuat budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan refleksi diri. Kami mendorong guru untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional mandiri dan kolaboratif, seperti diskusi kelompok dan penelitian aksi, sehingga mereka dapat terus memperbaiki praktik mengajar mereka. Dengan komitmen kolektif untuk meningkatkan profesionalitas guru, kami yakin bahwa inisiatif ini tidak hanya menguntungkan guru secara individual tetapi juga berdampak positif pada kualitas pendidikan di MTsN 2 Medan secara keseluruhan."

Melalui program yang komprehensif, madrasah ini telah mengimplementasikan berbagai strategi yang dirancang untuk memperkuat kualitas pengajaran dan pembelajaran. Pertama-tama, mereka fokus pada pengembangan kompetensi dengan menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara rutin. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru tetapi juga memastikan bahwa mereka selalu terkini dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Selanjutnya, madrasah ini mengadopsi pendekatan mentoring antar-guru, di mana para guru berpengalaman memberikan bimbingan kepada rekan-rekan mereka yang lebih baru. Dengan demikian, mereka tidak hanya saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga membangun atmosfer kolaboratif yang kuat di antara staf pengajar. Pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian integral dari strategi mereka. Madrasah MTsN 2 Medan memanfaatkan platform digital untuk mendukung pembelajaran online, pertukaran materi, dan proses evaluasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Tidak hanya itu, Kepala Madrasah juga menekankan pentingnya budaya sekolah yang mendorong pembelajaran berkelanjutan dan refleksi diri. Dengan mengadopsi pendekatan ini, guru-guru di MTsN 2 Medan didorong untuk terus mengembangkan diri melalui diskusi kelompok, penelitian aksi, dan berbagai kegiatan pengembangan profesional lainnya. Secara keseluruhan, inisiatif yang dipimpin oleh Ibu Dra. Pesta Berampu ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas individual para pendidik, tetapi juga untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh di MTsN 2 Medan.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan mengenai bentuk pengawasan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan, Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A memaparkan:

"Dalam menjalankan tugas pengawasan, beliau menerapkan pendekatan yang berpusat pada pembinaan dan pemberdayaan. Kolaborasi antara kepala madrasah, kepala bidang, dan pengawas madrasah menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap pengawasan dilakukan secara komprehensif dan inklusif. Standar kinerja yang jelas telah ditetapkan untuk setiap guru,

dengan fokus pada pencapaian kompetensi yang diharapkan dan hasil pembelajaran yang optimal. Evaluasi kinerja tidak hanya sebagai alat untuk mengukur, tetapi juga sebagai pendorong untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan. Umpan balik yang konstruktif menjadi landasan dalam memberikan panduan yang bermanfaat bagi guru-guru dalam upaya peningkatan diri mereka. Pengawasan yang dilakukan juga terintegrasi dengan program pengembangan profesional yang terencana, sehingga memastikan bahwa setiap intervensi atau dukungan yang diberikan kepada guru dapat mendukung mereka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Monitoring yang berkala dan sistematis menjadi cara untuk memantau progres individu guru dan mengidentifikasi perubahan atau penyesuaian yang diperlukan dalam pendekatan pembelajaran”

Diketahui, dengan pendekatan yang berfokus pada pembinaan, pengawasan di MTsN 2 Medan bukan hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun komunitas belajar yang inklusif dan berkelanjutan. Ini mencerminkan komitmen Kepala Madrasah dalam memastikan bahwa setiap guru di madrasah ini dapat tumbuh dan berkembang secara profesional untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa-siswa mereka.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah 1 yaitu Bapak Muhammad, S. HI mengenai bagaimana teknik pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, khususnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru, beliau memaparkan:

“Kepala Madrasah menerapkan beberapa teknik pengawasan yang efektif untuk memastikan kualitas pembelajaran oleh guru. Salah satu teknik utama yang kami terapkan adalah dengan melakukan supervisi secara berkala dan terjadwal. Kepala Madrasah secara rutin mengunjungi kelas-kelas untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, kami juga menggunakan teknik observasi terstruktur dimana Kepala Madrasah fokus pada aspek-aspek tertentu dalam proses pembelajaran, seperti penerapan strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Observasi ini tidak hanya dilakukan oleh Kepala Madrasah sendiri, tetapi juga melibatkan koordinator atau kepala bidang masing-masing untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih komprehensif”

Kepala Tata Usaha, Bapak Sufrizal, S. Sos. I juga menambahkan:

”Kami juga mengimplementasikan sistem pengawasan berbasis dokumen, seperti evaluasi berkala terhadap rencana pembelajaran dan laporan kegiatan pengajaran. Hal ini membantu dalam memonitor kemajuan dan pencapaian guru terhadap target pembelajaran yang telah ditetapkan. Seluruh proses pengawasan ini dilakukan dengan pendekatan yang mendukung dan

membangun, dimana feedback konstruktif diberikan kepada guru untuk membantu mereka dalam meningkatkan praktik mengajar mereka. Kepala Madrasah juga berperan sebagai fasilitator untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru dan memastikan mereka mendapatkan dukungan yang diperlukan. Secara keseluruhan, pendekatan pengawasan yang kami terapkan tidak hanya bertujuan untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal, tetapi juga untuk membina hubungan kerja yang kolaboratif antara kepala madrasah, guru, dan seluruh staf pendidikan dalam mencapai visi bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Medan."

Diketahui bahwa, pelaksanaan pengawasan oleh Kepala Madrasah terhadap proses pembelajaran guru mengedepankan pendekatan yang terstruktur dan terprogram. Dengan melakukan supervisi rutin dan terjadwal, Kepala Madrasah secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran di kelas-kelas. Pendekatan observasi terstruktur juga diterapkan untuk memfokuskan perhatian pada aspek-aspek kunci, seperti strategi pembelajaran, penggunaan media, interaksi antara guru dan siswa, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, sistem pengawasan berbasis dokumen, termasuk evaluasi terhadap rencana dan laporan pembelajaran, menjadi landasan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan guru. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pemantauan yang efektif, tetapi juga membangun hubungan kerja kolaboratif antara kepala madrasah, guru, dan staf pendidikan untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru mengenai faktor apa yang mempengaruhi profesionalitas guru di MTS Negeri 2 Medan, beliau memaparkan:

"Faktor utama yang mempengaruhi profesionalitas saya sebagai guru di MTsN 2 Medan adalah lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif. Saya merasa sangat didukung oleh kepala madrasah dalam pengembangan profesionalisme saya. Program pelatihan dan workshop yang diselenggarakan secara rutin membantu saya untuk terus mengasah keterampilan dan pengetahuan baru dalam mengajar. Selain itu, adanya dukungan kolegal dari rekan-rekan guru juga sangat berharga. Kami saling berbagi pengalaman dan strategi mengajar yang efektif, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini. Selain lingkungan kerja, komitmen dan motivasi diri sendiri juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan profesionalisme saya. Saya selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, baik melalui literatur, seminar, maupun pertukaran pengalaman dengan rekan-rekan sesama guru di luar sekolah. Keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi siswa dan masyarakat juga menjadi motivasi saya yang kuat untuk terus belajar dan berkembang. Terakhir, dukungan dari kepala madrasah dalam memfasilitasi implementasi

inovasi dalam proses pembelajaran juga sangat berpengaruh. Penggunaan teknologi dalam pengajaran, pendekatan pembelajaran yang inklusif, serta pembinaan yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan pedagogis, semuanya membantu saya untuk tetap relevan dan efektif dalam mengajar."

Jawaban ini mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru di MTsN 2 Medan, dari aspek lingkungan kerja yang mendukung hingga komitmen diri sendiri dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi siswa dan masyarakat.

Selanjutnya mengenai langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan profesionalitasnya, beliau memaparkan:

"Sebagai seorang guru di MTsN 2 Medan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan profesionalitas dalam bidang pendidikan. Langkah-langkah konkret yang saya ambil termasuk mengikuti pelatihan dan workshop secara rutin yang diselenggarakan oleh sekolah dan institusi terkait. Saya percaya bahwa pembaruan pengetahuan tentang perkembangan terbaru dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran saya. Selain itu, kolaborasi aktif dengan sesama guru dalam diskusi dan forum di sekolah juga menjadi bagian integral dalam upaya saya untuk terus mengembangkan keterampilan dan strategi pengajaran. Saya memanfaatkan teknologi modern seperti aplikasi pembelajaran digital dan platform daring untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan bagi siswa. Penting bagi saya untuk tetap terlibat dalam penelitian dan pembelajaran mandiri tentang topik-topik pendidikan terkini. Ini membantu saya untuk mengintegrasikan praktik terbaik dalam pengajaran saya dan secara terus-menerus mengevaluasi dan meningkatkan kinerja saya sebagai pendidik. Evaluasi diri saya sendiri dan penerimaan feedback dari siswa dan kolega merupakan bagian penting dari proses ini. Saya juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa, karena saya percaya bahwa pendidikan tidak hanya tentang akademik tetapi juga tentang pembentukan karakter dan nilai-nilai positif. Dengan berbagai langkah ini, saya bertujuan untuk terus memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Medan dan membantu siswa mencapai potensi mereka secara optimal"

Diketahui bahwa sebagai seorang guru di MTsN 2 Medan, guru aktif meningkatkan profesionalitas melalui langkah-langkah konkret seperti mengikuti pelatihan dan workshop rutin, berkolaborasi dengan sesama guru dalam diskusi dan forum, serta memanfaatkan teknologi modern dalam pembelajaran. Mereka juga melakukan penelitian mandiri untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan, selalu melakukan evaluasi diri dan

menerima feedback untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Mereka percaya bahwa melalui pendekatan ini, mereka dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung pendidikan berkualitas di MTsN 2 Medan dan membantu siswa mencapai potensi mereka secara optimal.

Selanjutnya, peneliti juga menanyakan mengenai Bagaimana upayakerja sama antara guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, beliau memaparkan:

“Kepala madrasah kami secara aktif mendorong kolaborasi dan pertukaran ide di antara staf pengajar. Misalnya, melalui workshop rutin yang diselenggarakan, kami memiliki kesempatan untuk berbagi praktik terbaik, strategi mengajar yang efektif, dan pengetahuan terbaru dalam bidang pendidikan agama Islam. Kepala madrasah juga memberikan dukungan yang kuat untuk pengembangan diri kami melalui pelatihan dan sertifikasi yang relevan. Selain itu, ada komunikasi terbuka yang kami hargai di antara kami sebagai tim pengajar dan kepala madrasah. Kepala madrasah tidak hanya mendengarkan masukan kami tetapi juga aktif memfasilitasi diskusi untuk memecahkan masalah dan mencari solusi bersama. Ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan membangun kepercayaan di antara kami. Melalui kerja sama ini, kami merasa didukung untuk terus mengembangkan keterampilan kami sebagai pendidik. Kami dapat menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan mengintegrasikan inovasi dalam proses pembelajaran kami. Saya yakin bahwa kolaborasi yang erat antara guru dan kepala madrasah di MTsN 2 Medan menjadi landasan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme kami sebagai pendidik.”

Kesimpulannya bahwa kerja sama yang erat antara guru dan kepala madrasah di MTsN 2 Medan berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas guru. Melalui kolaborasi yang aktif dan komunikasi terbuka, mereka dapat saling mendukung untuk mengembangkan keterampilan, berbagi praktik terbaik, serta mengintegrasikan inovasi dalam pendidikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga membangun kepercayaan dan lingkungan kerja yang inklusif di sekolah.

Hambatan dan Upaya dalam Pelaksanaan Peran yang Dilakukan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTsN 2 Medan

Inovasi dalam pendidikan memegang peranan krusial dalam memajukan profesionalitas guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini mengkaji hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan, serta langkah-langkah inovatif yang mereka ambil untuk mengatasi tantangan tersebut.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi mendatang, MTsN 2 Medan berkomitmen untuk memastikan bahwa para guru di dalamnya tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan profesional yang kuat dalam memimpin proses pembelajaran. Namun demikian, proses pencapaian ini tidak jarang dihadang oleh berbagai hambatan, seperti keterbatasan sumber daya, tantangan dalam pengelolaan waktu, serta beragam kebijakan yang berubah-ubah.

Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran sentral dalam memimpin inovasi-inovasi yang mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Melalui penelitian ini, kami menggali berbagai strategi inovatif yang diterapkan oleh kepala madrasah, mulai dari pemanfaatan teknologi informasi, program pelatihan dan pengembangan profesional, hingga upaya kolaborasi dengan stakeholder terkait.

Tujuan dari penelitian ini tidak hanya untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi, tetapi juga untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kepala madrasah dapat berperan sebagai agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Medan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks madrasah.

Dalam wawancara, peneliti menanyakan mengenai Apa saja kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam melaksanakan peran dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru di MTS Negeri 2 Medan, Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A selama menjadi Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan, beliau memaparkan:

”Sebagai Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan, saya menghadapi beberapa kendala dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru. Biasa terkendala dalam terbatasnya sumber daya terus kurangnya waktu guru, kemudian Tidak semua guru bersedia atau siap untuk menerima perubahan dan inovasi. Beberapa guru merasa nyaman dengan metode pengajaran tradisional dan enggan mencoba pendekatan baru yang mungkin lebih efektif. Penggunaan teknologi dalam pendidikan masih menjadi tantangan, terutama bagi guru-guru yang belum terbiasa dengan teknologi terbaru. Perubahan peraturan dan kebijakan pendidikan yang sering kali terjadi menyebabkan ketidakpastian dan kesulitan dalam merencanakan program pengembangan jangka panjang. Namun, Dengan kerja keras dan komitmen bersama, saya yakin kami dapat mengatasi kendala-kendala ini dan terus meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan.”

Diketahui bahwa sebagai Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan, Kepala Madrasah menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan profesionalitas guru, termasuk

keterbatasan sumber daya, kurangnya waktu, resistensi terhadap perubahan dan inovasi, serta tantangan dalam penggunaan teknologi. Perubahan peraturan dan kebijakan yang sering terjadi juga menambah kesulitan dalam merencanakan program pengembangan jangka panjang. Namun, saya yakin dengan kerja keras dan komitmen bersama, kendala-kendala ini dapat diatasi dan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan dapat terus ditingkatkan.

Selain itu, Wakil Kepala Madrasah Bapak Muhammad, S. HI menambahkan:

”Salah satu kendala terbesar adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial, infrastruktur, maupun sumber daya manusia. Anggaran yang terbatas sering kali menjadi hambatan dalam mengadakan program pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Selain itu, fasilitas pendukung seperti ruang pelatihan yang memadai dan akses terhadap teknologi terkini juga masih kurang optimal.”

Selanjutnya Kepala Tata Usaha yaitu Bapak Sufrizal, S. Sos. I, juga memaparkan:

”Guru-guru di MTsN 2 Medan memiliki beban kerja yang cukup tinggi, termasuk tugas mengajar, administrasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sering kali menyulitkan mereka untuk mengikuti program pengembangan profesional yang memerlukan waktu ekstra di luar jam kerja reguler. Mengatur waktu yang efektif untuk pelatihan tanpa mengganggu jadwal mengajar merupakan tantangan tersendiri.”

Dari pernyataan tersebut, diketahui Kendala utama dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan adalah keterbatasan sumber daya (finansial, infrastruktur, dan sumber daya manusia) dan tingginya beban kerja guru. Keterbatasan anggaran menghambat program pelatihan berkelanjutan, sementara fasilitas pendukung juga kurang memadai. Selain itu, tingginya beban tugas mengajar, administrasi, dan ekstrakurikuler membuat guru kesulitan mengikuti program pengembangan profesional di luar jam kerja reguler, sehingga penjadwalan pelatihan yang efektif menjadi tantangan.

Selain hambatan, peneliti juga menanyakan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut. Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A selaku Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan memaparkan:

”Sebagai Kepala Madrasah MTsN 2 Medan, Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A, telah melakukan berbagai upaya strategis untuk menghadapi hambatan dalam pengembangan profesionalitas guru. Upaya tersebut meliputi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, kolaborasi dengan pihak eksternal, evaluasi dan umpan balik berkala, fasilitas lingkungan kerja yang mendukung, serta kebijakan dan dukungan manajemen yang kuat.”

Lalu, Bapak Muhammad, S. HI selaku Wakil Kepala Madrasah I juga menambahkan:

”Di tengah berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, Ibu Dra. Pesta Berampu, M.A, sebagai

Kepala Madrasah MTsN 2 Medan, telah menunjukkan kepemimpinan yang visioner dan inovatif. Dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru, beliau mengimplementasikan serangkaian strategi yang efektif dan terukur. Pertama, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi langkah utama dalam memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional. Platform e-learning dan webinar digunakan secara intensif untuk memberikan akses kepada guru terhadap metode pengajaran terbaru dan sumber daya pendidikan yang inovatif. Langkah ini terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan kolaborasi antar guru. Selain itu, pelatihan dan pengembangan berkelanjutan juga menjadi fokus utama. MTsN2 Medan rutin mengadakan berbagai workshop dan seminar yang melibatkan pakar pendidikan dan praktisi berpengalaman. Program ini tidak hanya memperkaya kompetensi pedagogis guru tetapi juga memberikan mereka wawasan terkini dalam bidang pendidikan. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, universitas, dan organisasi non-pemerintah juga menjadi salah satu strategi penting. Kerjasama ini membuka kesempatan bagi guru untuk belajar dari praktik terbaik di luar madrasah dan menerapkannya dalam konteks lokal, sehingga memperkaya pengalaman dan meningkatkan kualitas pengajaran. Lebih lanjut, sistem evaluasi dan umpan balik berkala diterapkan untuk menilai kinerja guru dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang program pengembangan yang lebih spesifik dan tepat sasaran.”

Selanjutnya Bapak Sufrizal, S. Sos. I selaku Kepala tata Usaha MTsN 2 Medan juga memaparkan:

”Kepala Madrasah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi guru. Dukungan administratif, akses terhadap bahan ajar berkualitas, dan perhatian terhadap kesejahteraan guru menjadi prioritas utama. Budaya kolaboratif didorong agar guru dapat saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Kebijakan dan dukungan manajemen yang kuat memastikan bahwa semua inisiatif ini berjalan lancar. Alokasi anggaran yang memadai dan partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan di madrasah menjadi faktor penentu keberhasilan upaya ini.”

Dengan berbagai langkah strategis tersebut, harapannya dapat mengatasi hambatan yang ada dan meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan dan perkembangan siswa.

KESIMPULAN

1. Peran Kepala Madrasah di MTsN 2 Medan dalam meningkatkan profesionalitas guru mencakup berbagai aspek penting kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, berbasis data,

berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan, dan fokus pada kepentingan siswa. Kepala Madrasah di MTsN 2, melalui visi yang jelas, pendekatan inklusif, program pengembangan profesional yang komprehensif, penggunaan data dalam pengambilan keputusan, serta prioritas pada kesejahteraan siswa, telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan profesionalitas guru.

2. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan peran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di MTsN 2 telah berhasil meningkatkan profesionalitas guru dan staf, serta kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepemimpinan yang inklusif dan responsif, serta penerapan strategi inovatif dalam manajemen dan pembelajaran, menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan berkualitas. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi madrasah lain yang ingin menerapkan pendekatan serupa untuk mencapai peningkatan yang signifikan.
3. Hambatan utama dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTsN 2 Medan adalah keterbatasan sumber daya (finansial, infrastruktur, dan sumber daya manusia) dan tingginya beban kerja guru. Keterbatasan anggaran menghambat program pelatihan berkelanjutan, sementara fasilitas pendukung juga kurang memadai. Selain itu, tingginya beban tugas mengajar, administrasi, dan ekstrakurikuler membuat guru kesulitan mengikuti program pengembangan profesional di luar jam kerja reguler, sehingga penjadwalan pelatihan yang efektif menjadi tantangan. Adapun upayanya yaitu kolaborasi dengan semua stakeholder, termasuk komite sekolah, orang tua siswa, dan komunitas lokal. Melalui kolaborasi ini dukungan sumber daya yang lebih luas dapat diperoleh, memperkuat komitmen bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, Kepala Madrasah MTsN 2 Medan juga mendorong penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi, serta mengembangkan program pelatihan yang berbasis kebutuhan nyata para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Ahmad Rapi Tanjung, C. W. A. Z. (2020). Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru Di Mts Persiapan Negeri Hadundung Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(1), 91–102. <https://doi.org/10.47006/er.v4i1.8111>
- Amir, Z. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil Berbasis Masalah secara Klasikal dalam Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Matematika UIN SUSKA Riau*. Pekanbaru.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azizah, N., Wijaya, C., Meutia, M., & ... (2020). Madrasah Leadership In Improving The Quality Of Students In Man 2 Model Medan. *Ta Dib Jurnal Pendidikan* ..., 9(2), 123–134. Retrieved from <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/view/6485>
- Barlian, I. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Airlangga.
- Fakhrurrazi, F., Syah, F., & ... (2022). Kepemimpinan Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Kota Langsa. ... *Pendidikan* Retrieved from <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/2137/99>
- Hasibuan, M. (2017). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Negeri Lubuk Pakam Oleh* : UIN Sumatera Utara.
- Hidayah, Sidiq Romdhan, dan Muharim, F. (2018). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura Sukoharjo*. IAIN Surakarta.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim, H. C. (2017). *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Jati Karanganyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nia Sari, Hamengkubuwono, S. M. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.
- Nizar, S. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Putra Daulay, H. (2012). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, S. (2011). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sholeh, F. (2017). Penerapan Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pi*, 1.
- Siahaan, A. (2016). Profesionalitas Guru Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 40(2), 308–327. <https://doi.org/10.30821/miqot.v40i2.292>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, B. (2020). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Syafaruddin. (2012). Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan. In *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*.
- Syukri, M. (2021). Inovasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Bagi Siswa Di Man Batubara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 443. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1367>
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wati, A. M. (2017). *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo*. 1–325